

PENGGUNAAN REPRESENTATIF DALAM KITAB LUKAS (ANALISIS PRAGMATIK)

Maya Aprisilia
Universitas Kristen Indonesia Toraja
mayaaprilialia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas. Penelitian ini berjenis kualitatif. Data dikumpulkan dengan (1) teknik baca, yaitu kunci perolehan informasi atau pengetahuan yang bukan hanya berusaha memahami apa yang tersurat, tetapi juga apa yang tersirat; (2) teknik catat, yaitu mencatat data yang dapat diperoleh dari informasi pada kartu data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas yaitu : (1) jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan, (2) jenis rediktif yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi, (3) jenis informatif yang menunjukkan fungsi menasehati, menekankan, menunjukkan, (4) jenis retraktif yang menunjukkan fungsi membenarkan, menyangkal dan menyanggah, (5) jenis disputatif yang menunjukkan fungsi keberatan dan mempertanyakan.

Kata Kunci : Jenis dan fungsi, Representatif, Kitab Lukas

Pendahuluan

Bahasa termasuk alat utama dalam komunikasi yang memiliki daya ekspresi dan informatif, oleh sebab itu bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, untuk menyampaikan suatu maksud dan tujuannya, seorang pembicara kadang menggunakan bahasa yang tidak jelas atau bersifat rancu sehingga maksud dan tujuan yang disampaikan tidak jelas atau tidak mudah dipahami oleh pendengar atau orang yang menjadi lawan tutur.

Pragmatik merupakan salah satu bidang yang membahas tentang penggunaan bahasa, menelaah bagaimana konteks memengaruhi cara menyampaikan dan menafsirkan makna dalam kalimat yang diucapkan. konteks tersebut menuju kepada yang mengucapkan kepada siapa, kapan dan di mana suatu kalimat diucapkan. Pemakaian bahasa secara pragmatik memudahkan seorang komunikan untuk bertutur atau berkomunikasi untuk menyampaikan maksud serta tujuan dan juga memperlihatkan suatu tindakan ketika berbicara atau bertutur dengan orang lain dalam menyampaikan suatu informasi. Tujuannya adalah agar setiap individu memiliki kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan situasi, baik bahasa Indonesia maupun fungsi bahasa.

Dari uraian di atas perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin mereka katakan yang disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa. Pendekatan ini juga perlu menyelidiki bagaimana cara pendengar dapat menyimpulkan tentang apa yang dituturkan agar dapat sampai pada suatu interpretasi makna yang dimaksudkan oleh penutur.

Cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa sesuai dengan konteksnya yaitu pragmatik. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna yang terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Selain itu juga, pragmatik membahas mengenai tindak tutur. Teori tindak tutur menelaah mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat untuk mengungkapkan sejumlah maksud dalam berkomunikasi.

Tindak tutur terdiri atas ilokusi, lokusi, dan perlokusi. Sistem klasifikasi umum mencantumkan lima jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur yaitu

deklarasi, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Representatif merupakan jenis tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran atas hal yang dikatakannya. Representatif dapat ditemukan dalam alkitab yang merupakan kitab suci umat kristiani yang terbagi atas perjanjian lama dan perjanjian baru dan salah satu kitab yang terdapat dalam perjanjian baru yaitu Kitab Lukas. Kitab Lukas merupakan kitab injil dalam perjanjian baru yang berisi tentang kisah Tuhan Yesus, perkataan-perkataan dan perintah Tuhan sendiri untuk dilaksanakan sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan dalam Kitab Lukas dituturkan oleh seorang penutur karena merupakan sebuah hal yang diyakini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik mengkaji tentang jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh berupa jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas. Data dalam penelitian ini berupa jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas yang bersumber dari alkitab perjanjian baru yaitu Kitab Lukas. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas yaitu berjumlah 40. Sampel dalam penelitian ini yaitu jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas
2. Mengklasifikasi jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas
3. Menganalisis jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas
4. Memaparkan hasil penelitian

Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini hasil penelitian tentang jenis dan fungsi representatif dalam Kitab Lukas.

A. Hasil Penelitian

1) Identifikasi Data

1. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus. (Lukas 1:31)
2. Kata Maria kepada malaikat itu : “ Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?” (Lukas 1:34)
3. Jawab malaikat itu kepadanya : “Roh kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.” (Lukas 1:35)
4. Lalu kata malaikat itu kepada mereka : “ Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. (Lukas 2:10-11)
5. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu anak itu: “ Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan. (Lukas 2:34)
6. Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: “Nak, mengapakah engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau. (Lukas 2:48)
7. Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: “Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu supaya melarikan diri dari murka yang akan datang? (Lukas 3:7)
8. Orang banyak bertanya kepadanya: “Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat? (Lukas 3:10)

9. Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: “Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?” (Lukas 3:14)
10. Dan kata-Nya lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. (Lukas 4:24)
11. Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, katanya: “Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?” (Lukas 5:30)
12. Lalu jawab Yesus kepada mereka, kata-Nya: “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; (Lukas 5:31)
13. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat. (Lukas 5:32)
14. Lalu Yesus berkata kepada mereka: “Aku bertanya kepada kamu” manakah yang diperbolehkan pada hari sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membinasakannya?” (Lukas 6:9)
15. Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: “Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya kerajaan Allah. (Lukas 6:20)
16. “Mengapa kamu berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? (Lukas 6:46)
17. Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak ada seorangpun yang lebih besar dari pada Yohanes, namun yang terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar dari padanya.” (Lukas 7:28)
18. Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: “Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!” (Lukas 7:50)
19. Orang memberitahukan kepada-Nya: “Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan ingin bertemu dengan Engkau.” (Lukas 8:20)
20. Lalu kata Yesus: “Siapakah yang menjamah Aku?” (Lukas 8:45)
21. Tetapi Yesus mendengarnya dan berkata kepada Yairus: “Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat.” (Lukas 8:50)
22. Tetapi Ia berkata: “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.” (Lukas 11:28)
23. Lalu Yesus mulai mengajar, pertama-tama kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Waspadalah terhadap lagi, yaitu kemunafikan orang Farisi. Tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. (Lukas 12:1b-2)
24. Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, takutilah Dia!. (Lukas 12:5)
25. Dan ada seorang yang berkata kepada-Nya: “Tuhan sedikit sajakah orang yang diselamatkan?” (Lukas 13:23)
26. “Kalau seorang mengundang engkau ke pesta perkawinan, janganlah duduk di tempat kehormatan, sebab mungkin orang itu telah mengundang seorang yang lebih terhormat dari padamu.” (Lukas 14:8)
27. Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia. Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia.” (Lukas 17:3-4)
28. Dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Akan datang waktunya kamu ingin melihat satu oada hari-hari Anak Manusia itu dan kamu tidak akan melihatnya.” (Lukas 17:22)
29. Kata Tuhan: “Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu! (Lukas 18:6)
30. Sebab Ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olokkan, dihina dan diludahi. (Lukas 18:32)
31. Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami. (Lukas 19:14b)
32. “Guru, jawabmu itu tepat sekali.” (Lukas 20:39b)

33. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan: Saatnya sudah dekat. (Lukas 21:8b)
34. Dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit. (Lukas 21:11)
35. Tetapi, lihat, tangan orang yang menyerahkan Aku, ada bersama-sama dengan Aku di meja ini. (Lukas 22:21)
36. “Bukan, aku tidak mengenal Dia!” (Lukas 22:57b)
37. “Sungguh, orang ini adalah benar!” (Lukas 23:47b)
38. Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea. (Lukas 24:6)
39. Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon. (Lukas 24:34)
40. Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku. (Lukas 24:39)

B. Pembahasan

1) Analisis Data

Berdasarkan klasifikasi di atas, maka berikut ini diuraikan analisis dari ke-5 jenis dan 10 fungsi representatif dalam Kitab Lukas.

a. Jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan

1. Lalu kata malaikat itu kepada mereka : “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

Data nomor (4) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu malaikat menyampaikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur. Penutur menyampaikan tentang pemberitaan kelahiran Juruselamat yang diyakininya dan dituturkan agar mitra tutur juga mempercayainya.

2. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu anak itu: “sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan.

Data nomor (5) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Simeon menyampaikan tuturannya tentang Anak yang ditentukan menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

3. Dan kata-Nya lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya.

Data nomor (10) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan tuturannya tentang tidak adanya nabi yang dihargai di tempat asalnya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

4. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat.

Data nomor (13) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan tuturannya tentang tujuan

kedatangan-Nya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

5. Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: “Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya kerajaan Allah.

Data nomor (15) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan tuturannya tentang siapa yang empunya kerajaan Allah dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

6. Aku berkata kepadamu: di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak ada seorangpun yang lebih besar dari pada Yohanes, namun yang terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar dari padanya.”

Data nomor (17) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan tuturannya tentang siapa yang terbesar dan terkecil dalam kerajaan Allah dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

7. Tetapi yesus berkata kepada perempuan itu: “Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!”

Data nomor (18) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan tuturannya kepada seorang perempuan berdosa yang mengurapi-Nya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

8. Orang memberitahukan kepada-Nya: “Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan ingin bertemu dengan Engkau.”

Data nomor (19) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu orang banyak menyampaikan tuturannya kepada Yesus tentang keberadaan ibu dan saudara-Nya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

9. Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea.

Data nomor (38) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur menyampaikan tuturannya tentang kebangkitan Yesus dan penggenapan dari perkataan-Nya ketika masih di Galilea.

10. Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon.

Data nomor (39) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur menyampaikan tuturannya tentang kebangkitan Yesus dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

11. Tetapi, lihat, tangan orang yang menyerahkan Aku, ada bersama-sama dengan Aku di meja ini.

Data nomor (35) termasuk jenis asertif yang menunjukkan fungsi menyampaikan karena penutur yaitu Yesus menyampaikan bahwa orang yang akan menyerahkan Ia ada bersama-sama dengan Ia pada saat itu.

b. Jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi

1. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus.

Data nomor (1) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur yaitu malaikat menuturkan kepada Maria bahwa ia akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. penutur meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut.

2. Jawab malaikat itu kepadanya : “Roh kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.”

Data nomor (3) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur yaitu malaikat menuturkan bahwa Roh kudus yang turun atasnya sebab itu anak yang akan dilahirkan akan disebut kudus, Anak Allah dan penutur meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut.

3. Dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Akan datang waktunya kamu ingin melihat satu dari pada hari-hari Anak Manusia itu dan kamu tidak akan melihatnya.”

Data nomor (28) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur yaitu Yesus menuturkan bahwa akan datang waktunya murid-murid-Nya ingin melihat satu dari pada hari-hari Anak Manusia itu tidak akan melihatnya lagi dan penutur meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut.

4. Sebab Ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olokkan, dihina dan diludahi.

Data nomor (30) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur memprediksi bahkan meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut bahwa akan datang saatnya Yesus akan mengalami penderitaan.

5. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan: Saatnya sudah dekat.

Data nomor (33) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut bahwa akan ada orang yang datang memakai nama-Nya dan mengaku sebagai Dia.

6. Dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sambar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.

Data nomor (34) merupakan jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi karena penutur meyakini bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini tuturan tersebut tentang kejadian-kejadian yang akan terjadi di berbagai tempat.

c. Jenis *informatif* yang menunjukkan fungsi :

- a) Menasehati

1. Lalu Yesus mulai mengajar, pertama-tama kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Waspadalah terhadap ragi, yaitu kemunafikan orang Farisi. Tidak ada sesuatupun

yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.

Data nomor (23) termasuk jenis informatif yang menunjukkan fungsi menasehati karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menasehati. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus menginformasikan sekaligus menasehati murid-murid-Nya agar waspada terhadap kemunafikan orang Farisi.

2. “Kalau seorang mengundang engkau ke pesta perkawinan, janganlah duduk di tempat kehormatan, sebab mungkin orang itu telah mengundang seorang yang lebih terhormat dari padamu.”

Data nomor (26) termasuk jenis informatif yang menunjukkan fungsi menasehati karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menasehati. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus menginformasikan sekaligus menasehati tamu-tamu yang datang ke pesta perkawinan agar jangan duduk di tempat kehormatan karena mungkin ada yang lebih terhormat dari padanya dan juga para tamu dinasehati untuk selalu merendahkan diri.

3. Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia. Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia.”

Data nomor (27) termasuk jenis informatif yang menunjukkan fungsi menasehati karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menasehati. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus menginformasikan sekaligus menasehati murid-murid-Nya agar menjaga diri, saling menegur dan saling mengampuni sebagai seorang saudara.

b) Menekankan

Kata Tuhan: “Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu!

Data nomor (29) termasuk jenis informatif yang menunjukkan fungsi menekankan karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menekankan. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus menekankan atau menegaskan kembali tentang hal yang dikatakan oleh seorang hakim yang berarti bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

c) Menunjukkan

1. Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, takutilah Dia!.

Data nomor (24) termasuk jenis informatif yang berfungsi menunjukkan karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menunjukkan. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus mengajar sekaligus menunjukkan siapa yang harus murid-murid takuti yaitu Dia (Yesus) yang memiliki kuasa.

2. Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku.

Data nomor (40) termasuk jenis informatif yang berfungsi menunjukkan karena penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan yang berfungsi untuk menunjukkan. Pada tuturan di atas penutur yaitu Yesus menampakkan diri kepada semua murid-murid-Nya ketika Ia telah bangkit,

saat itu murid-murid tidak percaya hingga Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya dan meminta murid-murid meraba dan percaya.

d. Jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi :

a) Membenarkan

1. “Guru, jawabmu itu tepat sekali.”

Data nomor (32) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi membenarkan karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk membenarkan tuturan tersebut. Pada tuturan di atas penutur yaitu beberapa ahli Taurat membenarkan jawaban Yesus mengenai pertanyaan orang Saduki tentang kebangkitan.

2. “Sungguh, orang ini adalah benar!”

Data nomor (37) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi membenarkan karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk membenarkan tuturan tersebut. Pada tuturan di atas penutur yaitu kepala pasukan memuliakan dan membenarkan Yesus tentang segala perkataan-Nya yang benar-benar terjadi bahwa Ia akan diserahkan, mati dan akan bangkit kembali.

b) Menyangkal

1. “Bukan, aku tidak mengenal Dia!”

Data nomor (36) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi menyangkal karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk menyangkal tuturan tersebut. Pada tuturan di atas penutur yaitu Petrus menyangkal kepada seorang hamba perempuan bahwa ia tidak mengenal Yesus.

c) Menyanggah

1. Lalu jawab Yesus kepada mereka, kata-Nya: “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit;

Data nomor (12) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi menyanggah karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk menyanggah tuturan tersebut tuturan tersebut. Pada tuturan di atas orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid ketika mereka makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa, oleh sebab itu Yesus menyanggah perkataan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat tersebut dan berkata bahwa Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit.

2. Tetapi Yesus mendengarnya dan berkata kepada Yairus: “Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat.”

Data nomor (21) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi menyanggah karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk menyanggah tuturan tersebut tuturan tersebut. Pada tuturan di atas seorang keluarga Yairus mengatakan bahwa anak Yairus telah mati, oleh sebab itu Yesus menyanggah perkataan keluarga Yairus tersebut dan berkata kepada Yairus Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat.

3. Tetapi Ia berkata: “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.”

Data nomor (22) termasuk jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi menyanggah karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk menyanggah tuturan tersebut tuturan tersebut. Pada tuturan di atas Yesus menyanggah tentang perkataan seorang perempuan bahwa berbahagialah ibu yang telah mengandung Engkau dan susu yang telah menyusui Engkau dan Yesus berkata yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.

e. Jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi :

a) Keberatan

1. Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, katanya: “mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?”

Data nomor (11) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi keberatan karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud keberatan. Pada tuturan di atas penutur yaitu Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat keberatan ketika murid-murid Yesus makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa.

2. Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.

Data nomor (31) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi keberatan karena penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud keberatan. Pada tuturan di atas penutur keberatan dan tidak menerima ketika ada seorang yang menjadi raja atas mereka.

b) Mempertanyakan

1. Kata Maria kepada malaikat itu : “bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?”

Data nomor (2) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas Maria mempertanyakan tentang perkataan malaikat tersebut karena ia tidak percaya bahwa ia akan melahirkan seorang anak sementara ia belum bersuami.

2. Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: “Nak, mengapakah engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau.

Data nomor (6) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas orang tua Yesus bertanya kepada Yesus mengapa Ia berbuat demikian karena pada saat itu ketika selesai perayaan hari raya Paskah Yesus tinggal di Yerusalem tanpa diketahui orang tua-Nya.

3. Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: “Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu supaya melarikan diri dari murka yang akan datang?”

Data nomor (7) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas Yohanes mempertanyakan kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis tentang siapa yang mengatakan kepada mereka supaya melarikan diri dari murka yang akan datang.

4. Orang banyak bertanya kepadanya: “Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?”

Data nomor (8) termasuk jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan

di atas orang banyak mempertanyakan kepada Yohanes pembaptis tentang apa yang seharusnya mereka perbuat.

5. Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: “Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?”

Data nomor (9) termasuk jenis disputatif yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas para prajurit juga bertanya kepada Yohanes pembaptis tentang apa yang harus mereka perbuat.

6. Lalu Yesus berkata kepada mereka: “Aku bertanya kepada kamu” manakah yang diperbolehkan pada hari sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membinasakannya?”

Data nomor (14) termasuk jenis disputatif yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas Yesus bertanya kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi tentang apa yang diperbolehkan pada hari sabat untuk dilakukan.

7. “Mengapa kamu berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?”

Data nomor (16) termasuk jenis disputatif yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas Yesus mempertanyakan terhadap orang yang selalu berseru kepada-Nya namun tidak melakukan perkataan Yesus.

8. Lalu kata Yesus: “Siapakah yang menjamah Aku?”

Data nomor (20) termasuk jenis disputatif yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas Yesus mempertanyakan tentang siapa yang telah menjamah Ia.

9. Dan ada seorang yang berkata kepada-Nya: “Tuhan sedikit sajakah orang yang diselamatkan?”

Data nomor (25) termasuk jenis disputatif yang menunjukkan fungsi mempertanyakan karena penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur sehingga mempertanyakannya. Pada tuturan di atas ada seorang yang mempertanyakan kepada Yesus tentang berapa banyak orang yang akan diselamatkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis jenis dan fungsi representatif dalam kitab Lukas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 jenis dan 10 fungsi representatif dalam Kitab Lukas yaitu: (1) jenis *asertif* yang menunjukkan fungsi menyampaikan, (2) jenis *rediktif* yang menunjukkan fungsi meramalkan atau memprediksi, (3) jenis *informatif* yang

menunjukkan fungsi menasehati, menekankan, menunjukkan, (4) jenis *retraktif* yang menunjukkan fungsi membenarkan, menyangkal dan menyanggah, (5) jenis *disputatif* yang menunjukkan fungsi keberatan dan mempertanyakan.

Saran

Penelitian ini hanya membahas satu dari kelima jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur yaitu representatif. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan para pembaca yang berminat melakukan penelitian sejenis ini agar dapat mengkaji lebih rinci sehingga semakin menambah wawasan.

Daftar Rujukan

- Anggota IKAPI. 2013. *Alkitab*. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- I Dewa Putu Wijana dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ibrahim. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Usaha Nasional : Surabaya
- Kaswanto Purwo, Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius
- Lubis Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Pramesti, Swesti, I. 2013. "Tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin D'Amelie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant". Diakses pada 28 November 2019.
- Putrayasa, Ida, B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Hak Cipta
- Rahardi. 2009. *Sosiopragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Tarigan, H.G. 1984. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Jakarta: Pustaka Belajar